

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR

Muhammad Rifqi

Tedi Rusman dan Yon Rizal

Pendidikan Ekonomi P. IPS FKIP Unila

Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

Abstract: This study aims to determine the effect of learning motivation and learning environments on learning outcomes of economic semester of ten grade student of Madrasah Aliyah Negeri Pringsewu Academic Year 2013/2014. The method used in this research is descriptive approach verification *ex post facto* and surveys. The population in this study amounted to 235 students and a sample of 148 students. Data were collected through questionnaires and processed by computer through SPSS version 16. The first and second hypotheses testing using simple linear regression formula, while the third hypothesis using multiple linear regression formula.

Based on the analysis of the data obtained the following results: (1) There is a positive and significant effect of learning motivation on learning outcomes of economic semester of ten grade student of Madrasah Aliyah Negeri Pringsewu Academic Year 2013/2014. (2) There is a positive and significant effect of learning environments on learning outcomes of economic semester of ten grade student of Madrasah Aliyah Negeri Pringsewu Academic Year 2013/2014. (3) There is a positive and significant effect of learning motivation and learning environments on learning outcomes of economic semester of ten grade student of Madrasah Aliyah Negeri Pringsewu Academic Year 2013/2014.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Pringsewu Tahun Pejaran 2013/2014. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survei*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 235 siswa dan sampel 148 siswa. Data yang terkumpul melalui angket dan diolah dengan komputer melalui program SPSS versi 16. Pengujian hipotesis pertama dan kedua menggunakan rumus *regresi linier sederhana*, sedangkan hipotesis ketiga menggunakan rumus *regresi linier multiple*.

Berdasarkan analisis data diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Pringsewu Tahun Pejaran 2013/2014. (2) Ada pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Pringsewu Tahun Pejaran 2013/2014. (3) Ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Pringsewu Tahun Pejaran 2013/2014.

Kata kunci: Hasil belajar, Lingkungan belajar, dan Motivasi belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya, dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat (Hamalik: 2004: 79).

Dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 menyatakan bahwa “ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sprituil keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal memiliki peranan penting dalam usaha mengembangkan dan membina potensi yang dimiliki siswa. Madrasah Aliyah Negeri Pringsewu adalah salah satu sekolah menengah atas yang beralamat di Jalan Raya Fajar Agung Pringsewu. Maksud dan tujuan Madrasah Aliyah Negeri Pringsewu ini adalah turut serta berusaha dan menunjang upaya-upaya pemerintah di bidang pendidikan dalam rangka mencerdaskan dan mensejahterakan kehidupan masyarakat dan bangsa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Pringsewu mengenai hasil belajar Ekonomi siswa kelas X Tahun Pelajaran 2013/2014, dapat diketahui jumlah siswa yang memperoleh nilai hasil ulangan harian pada mata pelajaran Ekonomi yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 68 sebanyak 91 siswa dari 235 siswa atau sebanyak 38,72%, artinya hanya sebesar 38,72% siswa yang dapat mencapai daya serap materi. Sedangkan, sebanyak 144 siswa atau 61,28% yang belum mencapai daya serap materi. Kenyataan tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar Ekonomi Kelas X Semester Ganjil di Madrasah Aliyah Negeri Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014 masih rendah.

Hasil belajar siswa merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan dalam dunia pendidikan. Hasil belajar dapat diartikan hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas yang telah dilakukan, hasil belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, hasil belajar yang dicapai oleh siswa memiliki tingkatan yang berbeda-beda dan untuk mencapai hasil belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain; faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang terdapat dari luar diri siswa (faktor eksternal). Menurut Slameto (2003:54), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah :

1. faktor-faktor internal
 - a. jasmaniah (kesehatan, cacat tubuh)
 - b. psikologis (intelengensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan)
 - c. kelelahan

2. faktor-faktor Eksternal
 - a. keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan)
 - b. sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah)
 - c. masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, massa media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

Mengacu pada uraian diatas, diduga faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada siswa kelas Madrasah Aliyah Negeri Pringsewu adalah motivasi dan lingkungan belajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Semester Ganjil Madrasah Aliyah Negeri Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Semester Ganjil Madrasah Aliyah Negeri Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi dan lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Semester Ganjil Madrasah Aliyah Negeri Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Slameto (2010: 2) belajar merupakan suatu proses usaha seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Hal ini sejalan dengan pendapat Dimiyati dan Mudjiono (2006: 4) mengemukakan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.

Sedangkan menurut Suprijono (2009: 5) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar dapat berupa; (1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. (2) keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambing. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengkategorisasi, kemampuan analisis-sintesis, fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan, (3) strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah, (4) keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani, dan (5) Sikap adalah kemampuan terhadap

objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Hal ini diperkuat oleh Syah (2006:116) yang menyatakan bahwa belajar dapat dikatakan berhasil jika terjadi perubahan di dalam diri siswa, namun tidak semua perubahan perilaku dapat dikatakan belajar karena perubahan tingkah laku akibat belajar memiliki ciri-ciri perwujudan yang khas antara lain: (1) Perubahan Intensional. Perubahan dalam proses belajar adalah karena pengalaman atau praktek yang dilakukan secara sengaja dan disadari. Pada ciri ini siswa menyadari bahwa ada perubahan dalam dirinya, seperti penambahan pengetahuan, kebiasaan dan keterampilan; (2) Perubahan Positif dan aktif. Positif berarti perubahan tersebut baik dan bermanfaat bagi kehidupan serta sesuai dengan harapan karena memperoleh sesuatu yang baru, yang lebih baik dari sebelumnya. Sedangkan aktif artinya perubahan tersebut terjadi karena adanya usaha dari siswa yang bersangkutan; (3) Perubahan efektif dan fungsional. Perubahan dikatakan efektif apabila membawa pengaruh dan manfaat tertentu bagi siswa. Sedangkan perubahan yang fungsional artinya perubahan dalam diri siswa tersebut relatif menetap dan apabila dibutuhkan perubahan tersebut dapat direproduksi dan dimanfaatkan lagi. Sekolah mempunyai peran yang sangat penting dalam pendidikan.

Dalam diri seseorang pasti memiliki kondisi internal, dimana kondisi internal tersebut ikut berperan dalam aktivitas dirinya sehari-hari. Salah satu kondisi internal tersebut adalah motivasi (Jauhary, 2008: 27). Motivasi berasal dari kata Latin "movere" yang berarti dorongan atau menggerakkan. "Motivasi sangat diperlukan dalam pelaksanaan aktivitas manusia karena motivasi merupakan hal yang dapat menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias untuk mencapai hasil yang optimal" (Hasibuan, 2001: 53). Motivasi menurut Djamarah (2000: 43) adalah perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik, karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dilakukan untuk mencapainya.

Belajar pada hakekatnya adalah suatu interaksi antara individu dan lingkungan karena manusia tumbuh dan berkembang tidak lepas dari lingkungan. Manusia dan lingkungan memiliki suatu pengaruh yang timbal balik. Lingkungan dalam arti sempit adalah alam sekitar di luar diri individu atau manusia. Menurut Dalyono (2005: 129) lingkungan mencakup segala material dan stimulus di dalam dan di luar individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosio-kultural. Menurut Hamalik (2004: 195) lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu. Lingkungan adalah segala sesuatu yang disekeliling manusia yang dapat mempengaruhi tingkah laku secara langsung maupun tidak langsung.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Ex post facto* dan *survey*. Penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kegiatan tersebut. Pendekatan *survey* adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan) tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya (Sugiyono, 2008:12).

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan obyek atau subyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain). Sedangkan tujuan verifikatif yaitu untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu populasi data.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014 sebanyak 235 siswa yang terbagi dalam 6 kelas. Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini jumlah populasi yang akan diteliti sebanyak 235 siswa. Untuk menentukan besarnya sampel dari populasi digunakan rumus *T. Yamane*. Jadi, besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 148 siswa. Dengan menggunakan rumus *T. Yamane*, maka dalam menentukan besarnya sampel tidak mempertimbangkan atau memasukkan karakter yang terdapat pada populasi sehingga diharapkan penentuan besarnya sampel tersebut akan dapat mencerminkan kondisi populasi yang sebenarnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, angket/kuisisioner, dan dokumentasi. Pengujian hipotesis dianalisis dengan menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier multiple. Dengan persamaan regresi, sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh kedua variabel X, yaitu pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap Y yaitu hasil belajar ekonomi kelas X Madrasah Aliyah Negeri Pringsewu, maka digunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan untuk hipotesis ketiga menggunakan regresi linier multiple.

A. Hipotesis Pertama

Hasil analisis dengan menggunakan SPSS diperoleh bahwa Konstanta $a = 54,573$ dan koefisien $b = 0,327$ sehingga persamaan regresinya menjadi $\hat{Y} = 54,573 +$

0,327X. Konstanta a sebesar 54,573 menyatakan bahwa jika tidak ada skor lingkungan belajar di sekolah ($X = 0$) maka rata-rata skor hasil belajar Ekonomi sebesar 54,573. Koefisien regresi untuk X sebesar 0,327 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,327 atau dengan kata lain jika motivasi belajar ditingkatkan maka hasil belajar akan meningkat, dengan demikian hipotesis penelitian terbukti. Uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen (motivasi belajar) (Teddy Rusman, 2011: 79).

Hipotesis untuk kasus ini sebagai berikut.

H_0 : Tidak ada pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar Ekonomi.

H_1 : Ada pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar Ekonomi.

Kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut.

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $dk = n-2$ dan $\alpha 0,05$ maka H_0 ditolak. Sebaliknya H_1 diterima.
2. Apabila probabilitas (Sig.) $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Sebaliknya H_1 diterima.

Diperoleh t_{hitung} lingkungan belajar di sekolah sebesar 6,003 $>$ t_{tabel} sebesar 1,975 dan probabilitas (sig.) ternyata $0,000 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dengan kata lain motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi. Pengaruh antara motivasi belajar dengan hasil belajar sebesar 0,445 termasuk kategori tingkat hubungan sedang dengan kadar determinasi sebesar 0,198 yang berarti hasil belajar dipengaruhi motivasi belajar sebesar 19,8% dan sisanya 80,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

1. Pengaruh Motivasi Belajar (X_1) terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y)

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui terdapat pengaruh antara motivasi belajar dengan hasil belajar ekonomi, dengan sumbangan relatif sebesar 19,8% dan sisanya 80,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil analisis data sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan penggerak dalam melaksanakan kegiatan belajar yaitu suatu dorongan yang membuat seseorang melakukan kegiatan belajar. Dengan adanya motivasi belajar akan menjadikan anak didik lebih giat, bergairah dan bersungguh-sungguh dalam belajar sehingga akan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Hakikat motivasi belajar menurut Uno (2008: 23), adalah dorongan internal dan external pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator dan unsur yang mendukung.

Hal ini sesuai dengan pendapat Latief (2005: 65), yang menyatakan bahwa motivasi adalah suatu proses untuk menggerakkan motif-motif menjadi perilaku yang mengatur perilaku untuk memuaskan kebutuhan dalam rangka mencapai tujuan. Motivasi merupakan perubahan energi dari dalam diri (pribadi) seseorang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Secara terperinci Hakim (2000: 30-31) menyatakan bahwa motivasi belajar seorang siswa dapat dibangkitkan dengan mengusahakan agar siswa memiliki motif intrinsik dan ekstrinsik dalam belajar. Adapun cara menimbulkan motif intrinsik terdiri dari memahami manfaat-manfaat yang dapat diperoleh dari setiap pembelajaran atau kuliah, memilih bidang studi yang paling disenangi dan paling sesuai dengan minat, memilih jurusan bidang studi yang sesuai dengan bakat dan pengetahuan, dan memilih bidang studi yang paling menunjang masa depan.

Sedangkan untuk membangkitkan motif ekstrinsik dapat dilakukan dengan memiliki berbagai keinginan untuk membangkitkan motivasi belajar, yaitu: keinginan mendapatkan ujian yang baik, keinginan mendapatkan juara kelas atau juara umum, keinginan untuk naik kelas atau lulus ujian, keinginan menjaga harga diri atau gengsi, misalnya untuk dianggap sebagai orang pandai, keinginan untuk menang bersaing dengan orang lain, keinginan menjadi siswa teladan, keinginan untuk dikagumi sebagai orang yang berprestasi, keinginan untuk menutupi atau mengimbangi kekurangan tertentu dalam diri siswa. Misalnya menderita cacat, miskin, dapat ditutupi atau diimbangi dengan pencapaian prestasi tinggi dan keinginan untuk melaksanakan anjuran atau dorongan dari orang lain seperti orang tua, kakak, teman akrab, guru dan orang lain yang disegani serta mempunyai hubungan erat.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka diketahui bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan hasil belajar siswa. Motivasi belajar antara siswa satu dengan siswa yang lainnya dapat berbeda-beda, sehingga hal ini dapat berkaitan dengan kecenderungan hasil belajar yang tidak sama antara siswa yang satu dengan siswa yang lain.

B. Hipotesis Kedua

Hasil analisis dengan menggunakan SPSS diperoleh bahwa Konstanta $a = 57,818$ dan koefisien $b = 0,261$ sehingga persamaan regresinya menjadi $\hat{Y} = 57,818 + 0,261X$. Konstanta a sebesar $57,818$ menyatakan bahwa jika tidak ada skor lingkungan belajar di sekolah ($X = 0$) maka rata-rata skor hasil belajar Ekonomi sebesar $57,818$. Koefisien regresi untuk X sebesar $0,261$ menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X akan meningkatkan hasil belajar sebesar $0,261$ atau dengan kata lain jika lingkungan belajar di sekolah ditingkatkan maka hasil belajar akan meningkat, dengan demikian hipotesis penelitian terbukti. Uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen (lingkungan belajar di sekolah) (Teddy Rusman, 2011: 79).

Hipotesis untuk kasus ini sebagai berikut.

H_0 : Tidak ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar Ekonomi.

H_1 : Ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar Ekonomi.

Kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut.

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $dk = n-2$ dan $\alpha 0,05$ maka H_0 ditolak. Sebaliknya H_1 diterima.
2. Apabila probabilitas (Sig.) $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Sebaliknya H_1 diterima.

Diperoleh t_{hitung} pemanfaatan media pembelajaran sebesar $5,983 > t_{tabel}$ sebesar $1,975$ dan probabilitas (sig.) ternyata $0,000 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dengan kata lain lingkungan belajar di sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi. Pengaruh antara lingkungan belajar di sekolah dengan hasil belajar sebesar $0,444$ termasuk kategori tingkat hubungan sedang dengan kadar determinasi sebesar $0,197$ yang berarti hasil belajar dipengaruhi pemanfaatan media pembelajaran sebesar $19,7\%$ dan sisanya $80,3\%$ dipengaruhi oleh faktor lain.

2. Pengaruh Lingkungan Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y)

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui terdapat pengaruh antara lingkungan belajar di sekolah dengan hasil belajar Ekonomi siswa sebesar $0,444$ termasuk kategori tingkat hubungan sedang dengan determinasi sebesar $0,197$ yang berarti hasil belajar Ekonomi siswa dipengaruhi lingkungan belajar sebesar $19,7\%$ dan sisanya $80,3\%$ dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil analisis tersebut sejalan dengan pendapat Hamalik (2004: 195) bahwa lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu. Lingkungan adalah segala sesuatu yang disekeliling manusia yang dapat mempengaruhi tingkah laku secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan menurut Dalyono (2005: 129) lingkungan mencakup segala material dan stimulus di dalam dan di luar individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosio-kultural.

Lingkungan merupakan suatu komponen sistem yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan. Kondisi lingkungan sekolah menjadi perhatian karena faktor ini sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Sekolah adalah wahana kegiatan pendidikan dan proses pendidikan berlangsung. Di sekolah nilai-nilai kehidupan ditumbuhkan dan dikembangkan. Oleh karena itu, sekolah menjadi wahana yang sangat dominan bagi pengaruh dan pembentukan sikap, perilaku dan prestasi seorang siswa (Tu'u, 2004: 18).

Lingkungan belajar di sekolah merupakan salah satu aspek penting keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Jika lingkungan belajar di sekolah baik dan kondusif maka kemampuan siswa untuk menyerap materi pelajaran akan optimal dan mendapatkan hasil belajar yang baik. Sebaliknya, jika lingkungan belajar di sekolah kurang baik dan kurang kondusif, maka siswa akan sulit menyerap materi pelajaran yang diberikan oleh guru sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang kurang baik pula.

Berdasarkan analisis data dan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa Kelas X MAN Pringsewu Semester Ganjil Tahun Ajaran 2013/2014..

C. Hipotesis Ketiga

Hasil analisis dengan menggunakan SPSS diperoleh bahwa Konstanta $a = 54,537$ dan koefisien $b_1 = 0,277$ dan $b_2 = 0,221$, sehingga persamaan regresi bergandanya menjadi $\hat{Y} = 54,537 + 0,277X_1 + 0,221X_2$. Konstanta a sebesar $54,537$ menyatakan bahwa jika tidak ada skormotivasi belajar dan lingkungan belajar di sekolah ($X=0$), maka skor hasil belajar Ekonomi sebesar $54,537$. Koefisien regresi (b_1) untuk X_1 sebesar $0,277$ menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X variabel motivasi belajar akan meningkatkan hasil belajar sebesar $0,277$, jika variabelnya tetap. Koefisien regresi (b_2) untuk X_2 sebesar $0,221$ menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X variabel lingkungan belajar di sekolah akan meningkatkan hasil belajar sebesar $0,221$, jika variabelnya tetap (Rusman, 2011: 79).

Berdasarkan kedua variabel independen tersebut diatas dapat meningkatkan variabel dependennya karena besaran koefisien masing-masing bertanda positif, dengan kata lain secara simultan ada pengaruh motivasi belajar (X_1) dan lingkungan belajar di sekolah (X_2) terhadap hasil belajar Ekonomi pada siswa Kelas X semester ganjil di MAN Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014.

3. Motivasi Belajar (X_1) dan lingkungan Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y)

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa minat belajar dan lingkungan belajar di sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar. Hasil ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi multipelnya sebesar $0,579$ yang termasuk dalam kategori tingkat hubungan tinggi dengan kadar determinasi sebesar $0,335$ atau dengan kata lain variabel hasil belajar Ekonomi dipengaruhi oleh motivasi belajar dan lingkungan belajar di sekolah sebesar $33,5\%$ dan sisanya sebesar $66,5\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil uji F dengan menggunakan SPSS diperoleh $F_{hitung} = 36,526$ dengan signifikansi (sig.) sebesar $0,000$, sedangkan F_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk/df) untuk pembilang = 2 dan penyebut = 146 dan $\alpha = 0,05$ dari daftar tabel diperoleh = $3,062$, dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $36,526 > 3,062$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 yang menyatakan bahwa ada pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar Ekonomi siswa Kelas X semester ganjil MAN Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014.

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa dalam bentuk skor setelah mengikuti evaluasi. Hal ini senada dengan pendapat Arikunto (2007:63) yang menyatakan "hasil belajar adalah sebagai hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengikuti proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan."

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Dalyono (2005:55 – 60) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar

yaitu yang berasal dari orang yang belajar dan ada pula dari luar dirinya. Berikut faktor – faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar.

1. Faktor Intern (berasal dari dalam diri)
 - a. Kesehatan;
 - b. Intelegensi dan bakat;
 - c. Minat dan motivasi;
 - d. Cara belajar.
2. Faktor Ekstern (berasal dari luar diri)
 - a. Keluarga;
 - b. Sekolah;
 - c. Masyarakat;
 - d. Lingkungan sekitar.

KESIMPULAN

Bagian ini akan membahas kesimpulan dan pembahasan beberapa sub bab tersebut.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa Kelas X semester ganjil MAN Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini berarti bahwa jika motivasi belajar seorang siswa tinggi, maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapainya.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan belajar di sekolah siswa terhadap hasil belajar Ekonomi siswa Kelas X semester ganjil MAN Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini berarti bahwa jika lingkungan belajar di sekolah yang digunakan oleh guru tepat, maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai siswa.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar dan lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar Ekonomi siswa Kelas X semester ganjil MAN Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini berarti bahwa jika minat baca seorang siswa tinggi dan motivasi belajar yang digunakan oleh guru tepat, maka akan mempengaruhi hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Dalyono, M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hakim, Thursan. 2000. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara
- Hamalik, Oemar. 2004. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamzah B. Uno. 2008. *Percncanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu S. P. 2001, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara
- Muhibbin Syah. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sidi, Indra Djati. (2005). *Menuju Masyarakat Belajar*. Jakarta : Paramadina.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfa Beta.